

Memfasilitasi Pembelajaran Kreatif Anak-Anak Kampung Cijeruk Bersama Mahasiswa KKN UIN

Bunyanun Marshus¹, Putri Sayyidah Alamiah², Sahril Sidik³, Shafiyya Shirayna Adzani⁴, Zahra Nur Fadillah⁵, Yuyun Yuningsih⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bmarshush@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: putrisayyidah.a@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syahril_sidik14@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shafiyyaadzani@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: znurfadillah2@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan taman belajar merupakan salah satu dari bagian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memberdayakan pendidikan dan mengurangi ketergantungan anak-anak terhadap penggunaan ponsel yang berlebihan di waktu luang. Program dilaksanakan di kampung Cijeruk, Desa Lembang, berdasarkan hasil observasi lapangan dan rembuk warga yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2024 dan dihadiri oleh 30 lebih anak-anak dari berbagai jenjang usia. Program ini menggunakan metode pembelajaran berbasis pos, yang mencakup tiga topik utama: bahasa Inggris, keagamaan, dan sains. Selain sesi pembelajaran, kegiatan diisi dengan permainan yang menyenangkan untuk mempertahankan minat anak-anak terhadap kegiatan taman belajar ini. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat belajar dan partisipasi aktif dari anak-anak, dan secara bertahap mulai mengurangi penggunaan ponsel yang berlebihan di luar kegiatan belajar. Program ini melibatkan peran aktif masyarakat, terutama orang tua, untuk mendukung keberlanjutan pendidikan anak-anak. Dengan pendekatan komunitas yang kreatif, program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Cijeruk Desa Lembang.

Kata Kunci: Cijeruk Lembang, KKN, pembelajaran, pendidikan, program

Abstract

Learning park activities are one part of the Real Work Lecture (KKN) program which aims to empower education and reduce children's dependence on excessive cellphone use in their spare time. The program was implemented in Cijeruk village, Lembang village, based on the results of field observations and community meetings involving local community leaders. This activity was carried out on 25 August 2024 and was attended by more than 30 children from various age levels. The program used a post-based learning method, which covered three main topics: English, religion, and science. In addition to

the learning sessions, the activities were filled with fun games to maintain the children's interest in the learning park activities. The results show an increase in children's interest in learning and active participation, and a gradual reduction in excessive cell phone use outside of learning activities. This program involves the active role of the community, especially parents, to support the sustainability of children's education. With a creative community approach, this program succeeded in improving the quality of education in Cijeruk Village, Lembang Village.

Keywords: Cijeruk Lembang, KKN, learning, education, program

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks di mana setiap elemen saling berkaitan satu sama lain, membentuk suatu kesatuan yang utuh¹. Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya.² Pendidikan di pedesaan harus dilakukan secara intensif dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka karena pendidikan bersifat mutlak dan penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat yang menjadi sarana untuk memungkinkan mahasiswa menerapkan teori pengabdian ke dalam kerja nyata di masyarakat. KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyuluhan, sosialisasi dan kegiatan lain yang dapat membantu pemberdayaan masyarakat di desa terkait. KKN berbasis pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa. Oleh karena itu, KKN Sisdamas ini diawali dengan sosialisasi awal dan rembug warga untuk mencari permasalahan dan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Lalu dilanjutkan dengan pemetaan sosial

¹ Bani, Ina D., et al. "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA MULTILINGUAL DI SDK JOGE." *JURNAL CITRA KULIAH KERJA NYATA STKIP CITRA BAKTI* Volume 2, Nomor 3, Agustus 2024
doi: <https://doi.org/10.38048/jckkn.v2i3.3344>

² Aliyyah, Rusi R., et al. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *Jurnal Masyarakat Mandiri*, vol. 5, no. 2, 22 Apr. 2021, pp. 663-676,
doi: [10.31764/jmm.v5i2.4122](https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122).

dengan observasi lapangan yang dilakukan untuk merumuskan rencana penempatan program kerja.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini, Kegiatan taman belajar merupakan salah satu dari bagian program kerja mahasiswa KKN guna memberdayakan pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat kampung Cijeruk desa Lembang. Di tengah kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat, anak-anak kampung Cijeruk sering kali lebih memilih untuk bermain ponsel dibanding memberdayakan pendidikan sehingga hal tersebut menjadi keresahan tersendiri bagi orang tua di kampung Cijeruk. Salah satu inisiatif dan inovasi yang dapat menghubungkan anak-anak dengan pendidikan adalah dengan melalui program taman belajar yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik minat anak-anak di kampung Cijeruk. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Cijeruk serta bagaimana kontribusi mereka akan menjadi salah satu langkah menuju perbaikan pendidikan yang lebih baik di daerah perkampungan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan berdasarkan hasil penelitian observasi yang dilakukan oleh Kelompok KKN Sisdamas 316 berlokasi di Desa Lembang tepatnya di Dusun 3 RW 08 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2024, di mana salah satu dari program kerjanya yaitu Taman Belajar, adanya program ini berawal dari hasil rembuk warga RW 08 yang dihadiri oleh ketua RW dan jajarannya dan seluruh ketua RT yang ada di wilayah RW 08 berjumlah 6 RT Serta Tokoh-tokoh Penting masyarakat lainnya.

Kegiatan Taman belajar ini dilaksanakan oleh kelompok KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Syafuddin Zuhri sebagai pelopor dan penggerak program kegiatan Taman Belajar ini. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuan dari Program Taman Belajar ini yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di RW 08 yang dikhususkan untuk anak-anak dan remaja yang ada di wilayah RW 08 yang mana program ini berfokus pada bidang pendidikan. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi RW 08. Materi yang disampaikan pada program Taman Belajar ini cukup beragam seperti Belajar Bahasa Asing (inggris dan arab), Sains, dan Cerita Islami.

Pada Program Taman Belajar ini peserta Kelompok KKN 316 turut ikut serta dalam berjalannya Program Taman Belajar ini. Untuk yang menjadi pemateri pada program Taman Belajar ini kami membagi menjadi 3 kelompok tergantung kepada keahlian yang dimiliki dari masing-masing pemateri. Pada pelaksanaan program taman belajar nya juga kami menggunakan metode pos per pos yang mana ada 3 pos yang harus diikuti oleh anak-anak tersebut secara bergilir. Pada akhir pembelajaran kami menggabungkan kembali untuk mengecek semangat, dan dilanjut berdoa dan pulang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Mengumpulkan anak-anak rw 08

Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 25 Agustus 2024 kemudian mengumpulkan seluruh anak-anak rw 08 pada pukul 13.00 di villa hasan untuk melaksanakan taman belajar. Pembukaan taman belajar yaitu memperkenalkan rangkaian acara taman belajar kepada anak-anak.



Gambar 2. pos bahasa inggris; gambar 3. Pos keagamaan; gambar 4. Pos sains

Setelah menjelaskan mengenai rangkaian acara kegiatan, selanjutnya yaitu membagi pembelajaran menjadi tiga pos yaitu mengenai pos bahasa inggris, pos keagamaan dan pos sains. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan teknik rolling. Setiap pos dilakukan pembelajaran selama 5 menit per kelompoknya.



Gambar 5. Pembagian kelompok

Setelah pembagian pos pembelajaran yaitu membagi anak-anak menjadi tiga kelompok yaitu kelompok anak-anak TK, kelompok anak-anak SD kelas 1-3 dan kelompok anak-anak SD kelas 4-6 dengan anak smp.



Gambar 6. Makan bersama; Gambar 7. Fun games

Setelah pelaksanaan belajar selesai selanjutnya istirahat yaitu makan bersama dan selanjutnya yaitu kegiatan fun games mencakup estafet terigu dan ular naga.



Gambar 8. Foto bersama

Setelah semua kegiatan selesai, masuk ke acara terakhir yaitu penutupan acara taman belajar, sekaligus foto bersama dengan anak-anak rw 08. Kegiatan taman belajar ini bertujuan untuk meminimalisir anak-anak dalam bermain ponsel pada waktu luang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa belajar sambil bermain dapat membuat anak-anak terdistraksi dari kegiatan bermain handphone, pelaksanaan program taman belajar berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar dan literasi anak-anak di Kampung Cijeruk.

Taman belajar adalah salah satu program pemberdayaan pendidikan masyarakat dalam kegiatan KKN yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas anak-anak dalam lingkup pendidikan. Program ini dilaksanakan di ruang terbuka dan sederhana yang difungsikan sebagai area belajar dengan suasana yang menyenangkan dan baru.

Kegiatan taman belajar yang meliputi materi bahasa asing, sains dan kisah islami dengan melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan mendorong anak-anak

Kampung Cijeruk untuk belajar tanpa merasa tertekan. Program ini melibatkan masyarakat seperti orang tua yang berperan sebagai pendukung keberlanjutan proses belajar anak-anak Kampung Cijeruk. Mahasiswa KKN dalam program ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan panduan dalam proses belajar, dan mendorong anak-anak untuk aktif berpartisipasi serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Selama program berlangsung, terjadi peningkatan signifikan dalam minat belajar dan partisipasi anak-anak. Beberapa anak mulai menginisiasi untuk aktif dalam bertanya, menjawab dan mempraktikkan materi yang disampaikan oleh fasilitator. Metode interaktif yang menyenangkan membuat anak-anak Kampung Cijeruk lebih antusias untuk mengikuti kegiatan. Respon positif ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dalam pendidikan dapat meningkatkan keinginan belajar anak dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta meningkatkan kualitas pemberdayaan pendidikan di Kampung Cijeruk.

E. PENUTUP

kegiatan program Taman Belajar ini menunjukkan hasil yang sangat positif bagi anak-anak serta masyarakat di sekitarnya. Program ini berhasil meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan belajar melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran pos per pos yang diterapkan mampu menjaga fokus dan meningkatkan kreativitas anak-anak. Mereka tampak lebih terlibat dalam setiap sesi pembelajaran yang bervariasi, mulai dari bahasa Inggris, sains, hingga pelajaran keagamaan. Keragaman materi ini tidak hanya memperluas pengetahuan mereka, tetapi juga menumbuhkan antusiasme belajar yang tinggi di kalangan anak-anak.

Tidak hanya itu, program ini menyediakan permainan yang menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa cepat bosan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini mampu membuat anak-anak terdistraksi dari kebiasaan bermain ponsel yang berlebihan dan mengalihkan perhatian mereka ke aktivitas-aktivitas yang lebih bermanfaat terutama dalam bidang pendidikan.

Saran

Antusiasme anak-anak dan masyarakat sekitar terhadap program taman belajar menunjukkan betapa pentingnya kegiatan pembelajaran yang bervariasi seperti ini. Diharapkan program taman belajar seperti ini akan terus berlanjut agar antusiasme anak-anak tidak berhenti begitu saja, pelaksanaan program taman belajar agar berkelanjutan dapat terus dipertahankan dengan melibatkan tokoh masyarakat setempat. Selain itu, variasi materi pembelajaran dan metode yang lebih kreatif dapat diterapkan untuk menarik minat lebih banyak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan tulus, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Hj. Yuyun Yuningsih, S.Sos.I.,M.Ag, selaku pembimbing kami selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Cijeruk Desa Lembang.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kegiatan taman belajar di Kampung Cijeruk Desa Lembang.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada ketua RW 08 yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada anak-anak dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Antusiasme dan keterlibatan kalian dalam program kegiatan taman belajar merupakan bukti nyata bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kreativitas anak.

G. DAFTAR PUSTAKA

Delsiana Ina Bani, Maria Desidaria Noge, Maria Fransiska Watu. 2024. "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA MULTILINGUAL DI SDK JOGE." *Jurnal CitraKuliah Kerja Nyata*.

Rusi Rusmiati Aliyyah, Rahmawati, Widya Septriyani, Jaihan Safitri, Siti Nur Paridotul Ramadhan. 2021. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.